

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Workshop* budidaya lebah madu yang diselenggarakan di Kampung Nagajaya, Desa Sindang Ratu ini merupakan upaya strategis untuk meningkatkan resiliensi ekonomi masyarakat. Sejalan dengan tujuan yang telah dikemukakan pada Bab I, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada warga Kampung Nagajaya mengenai mitigasi bencana dan pengetahuan praktis mengenai teknik budidaya lebah madu yang efektif serta pengelolaan lebah secara berkelanjutan. Potensi biodiversitas yang kaya di Hutan Dungus Ki Haji ini dimanfaatkan sebagai modal utama dalam membangun kembali perekonomian warga. Dengan mengajarkan teknik budidaya lebah madu, warga memiliki alternatif ekonomi yang berbasis pada sumber daya lokal.

Temuan selama pelaksanaan *workshop* menunjukkan bahwa warga tidak hanya menerima materi dengan antusias, tetapi juga terinspirasi untuk segera mempraktikkan pengetahuan yang didapatkan. Tingginya partisipasi warga mengindikasikan bahwa *workshop* ini mampu memberikan motivasi kepada mereka untuk meningkatkan keterampilan, ilmu dan mengembangkan usaha ekonomi mereka.

*Workshop* budidaya lebah madu dilakukan melalui tahapan sistematis, mulai dari diskusi bersama masyarakat untuk merancang tujuan yang relevan, hingga perencanaan detail seperti penyediaan alat dan pemasaran. Implementasi meliputi registrasi, *pre-test*, pemaparan materi, dan praktik langsung budidaya lebah madu. Seluruh kegiatan dipandu tim dengan dukungan logistik yang memadai. Acara ditutup dengan *post-test* dan pembagian sertigikat. Evaluasi dilakukan melalui analisis *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan peningkatan pemahaman peserta. *Workshop* ini berhasil mendorong warga Kampung Nagajaya dalam memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam refleksi terhadap pelaksanaan *workshop* budidaya lebah madu, peneliti menyadari perlunya peningkatan dalam beberapa aspek akademis. Pertama, penyusunan materi pembelajaran dapat diperluas dengan memasukkan kajian literatur yang lebih mendalam tentang teknik budidaya lebah madu, dan lebih spesifik memilih tema yang ingin diambil. Hal ini dapat membantu memperkaya referensi untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan pelatihan yang lebih sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan selanjutnya oleh masyarakat.

Selain itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya mencakup analisis dampak jangka Panjang dan pelatihan terhadap peningkatan ekonomi peserta. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan peserta dengan pelatihan tidak hanya sekali saja. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas pelatihan dan memberikan data empiris untuk mendukung keberlanjutan program serupa.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi masyarakat, keberlanjutan budidaya lebah madu adalah Langkah penting untuk memastikan hasil pelatihan ini benar-benar memberikan dampak nyata pada kehidupan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, masyarakat disarankan untuk segera membentuk kelompok kerja atau koperasi kecil yang khusus mengelola budidaya lebah madu secara kolektif. Dengan adanya kelompok ini, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara bersama-sama, mulai dari perawatan lebah, panen madu, hingga pemasaran produk, sehingga beban kerja tidak hanya bergantung pada individu.